

Optimalisasi Penggunaan *Google Form* terhadap Pembelajaran Matematika

Dwi Parinata^{1*)}, Nicky Dwi Puspaningtyas²

^{1,2}Universitas Teknokrat Indonesia

^{*)}dwiparinata52@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran *Online (e-learning)* dengan sebuah aplikasi berbasis web bernama *Google Form* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman khususnya pelajar dalam proses pembelajaran Matematika sehingga tugas maupun ujian dapat dilakukan secara *Online*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung, sebanyak 19 orang. Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahap yakni; 1) Penyebaran tes kuis pemecahan masalah dan kuesioner dalam bentuk *Google Form*, 2) Melakukan penilaian terhadap hasil jawaban siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung menggunakan skala Guttman, 3) Menguji validitas dengan teknik korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan metode *Chronbach's Alpha*, 4) interpretasi hasil perhitungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada kuisisioner ketercapaian indikator menghasilkan 54% negatif serta 57% positif terhadap proses pengoptimalisasi media online *Google Form* hal ini menunjukkan bahwa media online yang berupa *Google Form* menjadi acuan yang Cukup Tinggi dalam menangani permasalahan belajar secara online (*e-learning*).

Kata kunci: *Google Form*, Matematika, Optimalisasi.

Abstract

The purpose of this research is to optimize the use of online learning media (e-learning) with a web-based application called Google Form. which aims to provide understanding, especially students in the Mathematics learning process so that assignments and exams can be done online. This research uses qualitative research. The subjects of this research were 19 students of grade 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung. This research was conducted in 4 stages, namely; 1) Distribution of problem-solving quiz tests and questionnaires in the form of Google Form, 2) Assessing the results of the 5th grade students' answers at Al-Kautsar Elementary School Bandar Lampung using the Guttman scale, 3) Testing the validity with the product moment correlation technique and reliability using the Chronbach's Alpha method, 4) interpretation of calculation results. The conclusion of this research is that the indicator achievement questionnaire produces 54% negative and 57% positive impact on the Google Form online media optimization process, this shows that online media in the form of Google Form is a fairly high reference in dealing with online learning problems (e-learning).

Keywords: *Google Form, Mathematics, Optimization.*

Pendahuluan

Kebutuhan akan teknologi pada dunia pendidikan di Indonesia, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari, seiring dengan pesatnya media-media pembelajaran yang telah diciptakan, dunia pendidikan selalu mengalami proses perubahan yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Menanggapi era kemajuan teknologi pada saat ini, pendidikan

harus lebih menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk mencapai tujuan yaitu memudahkan pelaksanaan pendidikan, khususnya pada saat seorang pengajar atau pelajar pada proses pembelajaran dalam menguasai mata pelajaran matematika. (Siagian & Daut, 2016) mendefinisikan matematika sebagai ilmu yang membahas pola atau keteraturan (*pattern*) dan tingkatan (*order*). Untuk itu guru matematika harus menyediakan fasilitas siswanya dalam proses pembelajaran melalui keteraturan (*pattern*) yang ada, menurutnya kemampuan siswa dalam koneksi matematika masih rendah. Rendahnya kemampuan koneksi matematik siswa akan mempengaruhi kualitas belajar siswa itu sendiri yang berdampak pada rendahnya prestasi di sekolah. Dengan demikian media *online* bisa sangat membantu di masa seperti saat ini. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web dimana seorang guru menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *Slideshow* dengan disertai tugas-tugas baik dalam bentuk tulisan maupun bergambar, (Djamilah&Lazwardi, 2020). salah satu web yang mudah diakses, sederhana, dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai alat untuk para pengajar maupun pelajar pada proses pembelajaran yakni *Google Form*.

Terkhusus untuk seorang pengajar sebelum mengoprasikan *Google Form* syaratnya adalah harus memiliki akun universal *Google*, yakni dengan mendaftar pada <http://account.Google.com/login>. *Google Form* adalah situs yang berbasis web dengan demikian setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisisioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/laptop ataupun Handphone. Karenanya, dengan menggunakan web ini maka seorang guru atau profesi lainnya yang berhubungan dengan internet tidak perlu menggunakan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuisisionernya. menghemat waktu baik dalam membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Google Form* sangat sesuai digunakan untuk mengumpulkan pendapat orang yang berjauhan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui internet, mengumpulkan sebuah data, membuat kuis dadakan, mengulas soal lebih sederhana, dan lain sebagainya (Bulan & Zainiyati, 2020).

Adapun beberapa keunggulan pembuatan penilaian pada proses pembelajaran menggunakan *Google Form* adalah: 1) Tampilan Form yang menarik. Web ini menyediakan berbagai fasilitas untung para penggunanya seperti profil berupa nama, foto dan lainnya. *Google Form* juga memiliki banyak template yang membuat kuis dan kuesioner *Online*

tersebut semakin menarik dan berwarna. 2) Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih. web ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan pengguna. Seperti jawaban pilihan ganda, ceklis, tarikturun, skala linier, dan lain lainnya. bisa juga menambahkan gambar dan video *YouTube* ke dalam kuis. 3) Responden dapat memberikan tanggapan dengan cepat dimanapun keberadaannya. dan dapat digunakan oleh setiap orang secara gratis untuk membuat kuis *Online* dan kuis *Online* menggunakan laptop atau handphone yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat link formnya. Responden dapat memberikan tanggapan dimanapun dan kapanpun dengan membuka alamat web atau link yang dibagikan. Semua tanggapan dan jawaban orang lain akan secara otomatis ditampung, disusun, serta disimpan oleh aplikasi *Google Form* dengan cepat dan aman. 4) Formulir *Google Form* begitu responsive. Berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional. 5) Hasil akan secara otomatis tersusun. Tanggapan survei dikumpulkan dalam formulir dengan otomatis dan rapih, disertai dengan info tanggapan waktu nyata dan grafik hasil tanggapan. 6) Bisa dikerjakan bersama dengan orang lain. Kuesioner dan kuis menggunakan *Google Form* dapat dikerjakan bersama orang lain atau siapa saja yang diinginkan oleh pengguna (Batubara, 2016).

Terdapat beberapa fungsi *Google Form* untuk dunia pendidikan sebagai berikut: a) Memberikan tugas latihan atau ulangan *online* melalui laman *Website*, b) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *Website*, c) Mengumpulkan berbagai data siswa maupun guru melalui halaman *Website*, d) Membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah, e) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online*. Penggunaan media-media *online* dalam pendidikan saat ini sangatlah banyak, dengan adanya media belajar secara *online* sangat berpengaruh penting di era saat ini terutama pada saat pandemi covid-19 yang sedang terjadi. Namun masih banyak hal yang kurang diperhatikan dimana masyarakat masih merasa canggung bahkan bingung mengolah dan menggunakan media-media *online* tersebut, dengan menggunakan *Google Form* masyarakat akan lebih mudah memahaminya dikarenakan cara serta penyajiannya yang simpel dan tidak terkesan rumit untuk diakses terutama bagi seorang pengajar atau pelajar yang akan menggunakannya. tidak hanya menggunakan *Google Form* saja namun masih banyak web ataupun aplikasi yang mudah dipelajari dan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran (Batubara, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran *Online* (*e-learning*) dengan sebuah aplikasi berbasis web bernama *Google*

Form. yang bertujuan untuk memberikan pemahaman khususnya pelajar dalam proses pembelajaran Matematika sehingga tugas maupun ujian dapat dilakukan secara *Online*.

Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan *Google Form* terhadap pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Nurani, dkk, 2020). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung, sebanyak 19 orang. Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahap yakni; 1) Penyebaran tes kuis pemecahan masalah dan kuesioner dalam bentuk *Google Form*, 2) Melakukan penilaian terhadap hasil jawaban siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung menggunakan skala Guttman, 3) Menguji validitas dengan teknik korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan metode *Chronbach's Alpha*, 4) interpretasi hasil perhitungan.

Adapun pengumpulan data didapat dari tes kuis pemecahan masalah dengan materi berupa pecahan yang banyak menggunakan soal bergambar, berisi 10 soal pilihan ganda. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuisisioner terdiri dari 15 pernyataan dengan opsi jawaban setuju, tidak setuju. Adapun indikator dari kuesioner terdiri dari 3 indikator yaitu sebagai berikut; 1) respon siswa dalam kemudahan mengakses web *Google Form*, 2) keefektifan penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pembelajaran daring, 3) Penggunaan *Google Form* dalam pembelajaran. Seluruh proses pemberian soal dan kuesioner dilaksanakan secara *online* pada web *Google Form*. Berikut disajikan indikator kuisisioner dan instrumen butir pertanyaan pada *Google Form*.

Tabel 1. Indikator pada tiap butir pertanyaan kuesioner.

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
		(-)	(+)
1.	Respon siswa dalam kemudahan mengakses web <i>Google Form</i>	2,4, 7	1,5
2.	Keefektifan penggunaan aplikasi <i>Google Form</i> dalam pembelajaran daring	3,6	8,10,12,
3.	Penggunaan <i>Google Form</i> dalam pembelajaran	9, 11	13, 14,15
Total		15	

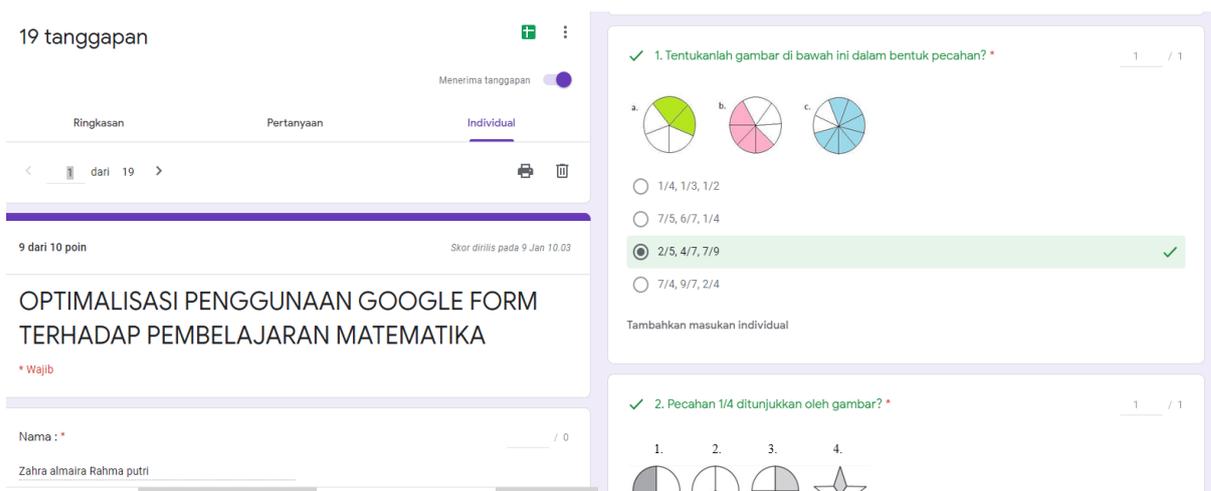
Butir pertanyaan pada kuesioner diuji validitasnya dengan metode korelasi *Product moment*, dimana nilai *rtabel* dengan 19 responden pada signifikasi 5% sebesar 0,3687. Dari perhitungan yang telah dilakukan, didapat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang menandakan kuesioner valid. Setelah uji validitas, instrumen pertanyaan kembali diuji reliabilitas memakai metode *Cronbach Alpha*. Perhitungan dilakukan menggunakan Laptop dengan Aplikasi SPSS (PASW *Statistic* 18).

Penilaian kuesioner menggunakan skala Guttman untuk mempermudah peneliti dalam menentukan optimalisasi penggunaan *Google Form* terhadap pembelajaran matematika. Skala Guttman adalah skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya–tidak, baik–jelek, pernah–belum pernah, dan lain-lain (Fatimah & Puspaningtyas, 2020). Skala ini menghasilkan binary skor (0-1) dimana jawaban hanya diberi skor 1 jika benar/positif dan 0 jika salah.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal peneliti melakukan penyebaran tes kuis pemecahan masalah dan kuesioner dalam bentuk *Google Form* kepada siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung, dimana tes kuis pemecahan masalah terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan banyak soal bergambar sedangkan untuk kuisisioner terdiri dari 15 soal dengan opsi jawaban setuju atau tidak setuju, peneliti memberikan pada subjek dalam bentuk link *Google Form*. Pada tahap ke 2 peneliti melakukan penilaian terhadap hasil jawaban siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung menggunakan .Skala yang digunakan untuk penilaian kuesioner ini adalah Skala Guttman.

Pada tahapan ketiga peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total (jumlah skor tiap butir pertanyaan) menggunakan teknik korelasi *product moment*. Serta menguji validitas pada tiap butir pertanyaan, semakin tinggi tingkat validitas maka instrumen layak untuk digunakan. Sebaliknya, jika nilai validitas semakin rendah maka instrumen tidak dapat digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Fatimah & Puspaningtyas, 2020) Dari perhitungan yang telah dilakukan, didapat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang menandakan kuesioner valid. Setelah uji validitas, instrumen pertanyaan kembali diuji reliabilitas memakai metode *Cronbach Alpha*., pada tahapan ke 4 peneliti melakukan interpretasi hasil perhitungan. Berikut gambaran tes kuis dan hasil perhitungan uji reliabilitas tes kuis pemecahan masalah dan kuisisioner yang dilakukan pada aplikasi SPSS (PASW *Statistic* 18).



Gambar 1. Tes Kuis melalui *Google Form*

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kuisisioner

<i>Case Processing Summary</i>			
		N	%
<i>Cases</i>	Valid	19	100,0
	<i>Excluded</i> ^a	0	,0
	Total	19	100,0
<i>Cronbach's Alpha</i>		<i>N of items</i>	
,736		15	

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,736 dengan *n of item* atau jumlah item pertanyaan kuis 10 serta kuisisioner sebanyak 15 pertanyaan. Dapat

dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasil perhitungan uji reliabilitas dan perhitungan ketercapaian indikator pada Kuesioner dapat diinterpretasikan dalam kriteria *Guilford* di bawah ini.

Tabel 3. Kriteria *Guilford* pada Hasil Uji Reliabilitas

No.	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,71 – 0,90	Tinggi
3	0,41 – 0,70	Cukup Tinggi
4	0,21 – 0,40	Rendah
5	Negatif – 0,20	Sangat Rendah

Kriteria *Guilford* dikualifikasikan dengan 5 kategori yakni sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi dan sangat tinggi. Kuis diperuntukkan untuk melengkapi data pada penelitian yang berupa tes kuis berisikan soal bergambar serta hasil Kuesioner Optimalisasi Penggunaan *Google Form* terhadap Pembelajaran Matematika memperoleh kualifikasi Tinggi dengan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* sebesar 0,736.

Perhitungan pada kuesioner Optimalisasi Penggunaan *Google Form* terhadap Pembelajaran Matematika dilakukan untuk mengetahui ketercapaian indicator, maka dilakukan perhitungan pada tiap butir pertanyaan yang diajukan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Ketercapaian Indikator pada Kuesioner

No.	Indikator Kebiasaan Belajar	Skor Dicapai		Skor Maksimum		Ketercapaian (%)	
		(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)
1.	Respon siswa dalam kemudahan mengakses web <i>Google Form</i>	29	22	57	38	51	58
2.	Keefektifan penggunaan aplikasi <i>Google Form</i> dalam pembelajaran daring	23	27	38	57	61	47
3.	Penggunaan <i>Google Form</i> dalam pembelajaran	19	37	38	57	50	65
Rata-rata ketercapaian						54	57

Pada perhitungan yang telah dilakukan, terdapat dampak ketercapaian indikator. Dampak tersebut dibagi menjadi dua yakni, dampak positif dan dampak negative. Terlihat

bagian pertama dampak negatif sebesar 51% dan dampak positif sebesar 58% respon siswa dalam kemudahan mengakses web *Google Form* hal ini menunjukkan bahwa persentase respon siswa dalam kemudahan mengakses web *Google Form* cukup baik dimana persentase positif lebih besar dari persentase negatif. Kemungkinan kendala siswa dalam mengakses *Google Form* adalah kesulitan mereka saat kuota internet sudah habis atau bahkan jaringan internet yang digunakan banyak mengalami gangguan dan sebagainya, pernyataan ini sesuai dengan (Fatimah & Puspaningtyas, 2020) yang mengatakan bahwa pengalihan metode tersebut menyebabkan banyak kendala salah satunya siswa harus mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota data internet. Sedangkan kemudahan siswa dalam mengakses *Google Form* yakni dalam pengoperasian *Google Form* itu sendiri tidaklah rumit dimana sederhana dan mudah dipahami.

Untuk hasil perhitungan ketercapaian pada indikator yang ke dua diperoleh yakni sebanyak 61% negatif dan 47% positif terhadap keefektifan penggunaan aplikasi *Google Form* dalam pembelajaran daring. Hasil perhitungan menyatakan bahwa angka negatif lebih tinggi dari positif, dimana mayoritas peserta didik mengeluhkan tidak efektifnya proses pembelajaran ketika mode daring dan juga mengeluhkan mengenai penggunaan kuota internet serta signal internet yang dianggap masih belum memadai di beberapa tempat, namun terdapat hal menarik pada fakta tersebut, permasalahan utama pada pembelajaran daring utamanya terletak pada permasalahan teknis, sehingga apabila permasalahan teknis tersebut dapat teratasi, pembelajaran daring seharusnya minimal memberikan efek yang sama dengan pembelajaran secara konvensional (Maskar, Dewi, & Puspaningtyas, 2020).

Selanjutnya pada perhitungan ketercapaian pada indikator yang ketiga, terlihat bahwa 50% negatif dan 65% positif terhadap proses penggunaan *Google Form* dalam pembelajaran berdasarkan persentase yang telah diperhitungkan, media online *Google Form* sangat mudah untuk digunakan dalam pembelajaran secara online (daring). (Puspaningtyas&Dewi) menyatakan pada penelitiannya bahwa, pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dikarenakan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teknologi. Dimasa tahun 2019-2021 masih terjadinya sebuah wabah dimana banyak memakan korban disebut dengan penyakit menular yakni corona virus yang menyebabkan dampak bagi dunia pendidikan, saat ini siswa harus belajar dirumah mereka masing-masing. sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan corona virus (Covid-19). Sejauh mana dampaknya bagi proses

Belajar di sekolah? Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, karena hal tersebut mereka mengunakan media agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik (Parnabhakti& Puspaningtyas, 2020).

Tahap yang terakhir merupakan rata-rata ketercapaian pada indikator ketercapaian yang menghasilkan sebanyak 54% negatif serta 57% positif, terhadap proses pengoptimalisasi media online *Google Form* hal ini menunjukkan bahwa media online yang berupa *Google Form* menjadi acuan yang cukup tinggi dalam menangani permasalahan belajar secara online (*e-learning*).

Simpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Kuesioner Optimalisasi Penggunaan *Google Form* terhadap Pembelajaran Matematika memperoleh tingkat kevalitan Tinggi dengan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* sebesar 0,736. Serta pada kuisisioner ketercapaian indikator menghasilkan sebanyak 54% negatif serta 57% positif, terhadap proses pengoptimalisasi media online *Google Form* hal ini menunjukkan bahwa media online yang berupa *Google Form* menjadi acuan yang cukup tinggi dalam menangani permasalahan belajar secara online (*e-learning*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media *online* berupa *Google Form* cukup membantu siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung dalam penyelesaian permasalahan matematika serta berdasarkan kuisisioner yang telah diberi bahwa ketertarikan siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung cukup baik.

Saran yang dapat diberikan yakni dengan adanya media *online* yang sangat banyak, baik berupa *Google Form* maupun media *online* lainnya hendaknya sebagai pelajar, pengajar maupun jenis pekerjaan apapun yang berhubungan dengan kegiatan *online* maka kita harus sebaik mungkin dalam mengolah serta memanfaatkannya sebagai alat penunjang pengajaran yang kita jalani dan terutama bagi pelajar dalam menguasai mata pelajaran matematika melalui *Google Form* secara maksimal.

Referensi

- Batubara, H.H. (2016). Penggunaan google form sebagai alat penilaian kinerja dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39-50.
- Bulan, S., & Zainiyati, H.S. Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 15-34.
- Djamilah, S., & Lazwardi, A. (2020). Pembelajaran Daring Struktur Aljabar Dan Analisis Real Pada Masa Pandemi. *Jartika: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 403-409.
- Fatimah, C. & Puspaningtyas, N.D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *Jurnal Pendidikan Matematika UNILA*, 8(4), 250-260.
- Maskar, S., Dewi, P.S. & Puspaningtyas, N.D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA* 9(2), 154-166.
- Nurani, U., Sulistiani, I.R. & Dewi, M.S. (2020). Pengelolaan Kelas Guru Dalam Pembelajaran Matematika. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 143-147.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N.D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIMR: Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8-12.
- Puspaningtyas, N.D. 2019. Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 24-30.
- Puspaningtyas, N.D., & Dewi, P.S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(6), 703-712.
- Sarmini, Pandanarum, P., & Permanasari, D.A. (2020). Pelatihan Google Apps For Education Kepada Guru Madrasah Aliyah (MA) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 437-441.
- Siagian, M.D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1), 58-67.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 1-10.
- Tumengkol, A. A. (2020). Pengalaman Pembelajaran Berbasis Blended Learning Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar Menggunakan Google Classroom Pada Mahasiswa Geografi. *Jurnal Episentrum*, 1(1), 39-43.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1): 48-55.